

BAB IV
KESIMPULAN

Sepeninggal Ki Nartosabdho, perancang merasa sangat kehilangan. Hal tersebut dikarenakan Ki Nartosabdho telah begitu banyak memberi sumber inspirasi gerak tari melalui gending ciptaan atau gubahannya, antara lain yang masih terkenal sampai saat ini adalah Nini Thowok. Oleh karena itu, tari Sampur Kuning ini, merupakan salah satu perwujudan ungkapan dari rasa terima kasih kepada Ki Nartosabdho.

Sampur Kuning merupakan perancangan tari yang keberadaannya diilhami oleh gending Sampur Kuning ciptaan Ki Nartosabdho, yang direkam Lokananta pada tahun 1983 dengan nomer ACD 146. Selain gending ini mempunyai pola kendang yang variatif, juga mempunyai keunikan yaitu menggunakan irama $3/4$.

Perancangan ini berpijak pada tari tradisi putri gaya Surakarta, yang memadukan gerak dengan mengikuti pola kendang. Hal tersebut dilakukan, karena iringannya sudah ada terlebih dahulu.

Semoga tari Sampur Kuning ini akan memberikan salah satu alternatif tari putri selain tari Gambyong. Dengan tidak mengurangi esensi yang ada, diharapkan bahwa hasil perancangan ini dapat dipandang sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan seni budaya tradisi, khususnya dalam rangka memperkaya bentuk garapan tari putri tradisi gaya Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti Budi Hastuti, "Gambyong Rinenggá", Laporan Penelitian, Yogyakarta : Balai Penelitian ISI, 1993.
- Ben Suharto, "Pengamatan Tari Gambyong Melalui Pendekatan Berlapis Ganda", Kertas Kerja yang disajikan dalam temu wicara Etnomusikologi III di Medan : 1984.
- Clara Brakel-Papenhuyzen, Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya, Belanda : Universitas Leiden , 1991.
- Edi Sedyawati, Tari, Jakarta : P.T. Dunia Pustaka Jaya, 1984.
- Humphrey, Doris, Seni Menata Tari, Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Indah Nuraini, "Sebuah Perancangan Tari Dasar Putri Tradisi Surakarta", Laporan Penelitian, Yogyakarta : Balai Penelitian ISI, 1992.
- Meri, La., Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar. Terjemahan Soedarsono, Yogyakarta : ASTI Yogyakarta, 1975.
- Sal Murgiyanto, Koreografi, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Smith, Jacqueline, Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: IKALASTI, 1985.
- Soedarsono et. al., Kamus Istilah Tari Dan Karawitan Jawa, Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Daerah, 1971/1978.
- Sukirman Dharmamulya, R.M.NG. Wignyahambeksa Hasil Karya Dan Pengabdiannya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional: Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1981-1982.